



Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas 1 di SDN 018479

Siti Nur Muth Mainnah¹

¹Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: sitinurmuthmainnah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan metode *Quasi Experiment* (eksperimen semu) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelompok eksperimen (A) dan kelompok kontrol (B). Penelitian ini dilakukan di SDN 018479 air joman baru kabupaten asahan. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas 1 SDN 018479. Jumlah sampel sebanyak 30 siswa kelas 1 SDN 018479, yaitu 15 siswa kelas 1^A (eksperimen) dan 15 siswa 1^B (kontrol). Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dengan menggunakan *pretest* (awal pembelajaran) dan *posttest* (akhir pembelajaran). Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus uji t. Sebelum dilakukan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* diperoleh data kelas eksperimen $0,008 < 0,220$ dan kelas kontrol $-0,097 < 0,220$ terlihat bahwa $L_o < L_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa kedua sampel kelas berasal dari distribusi normal. Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan uji *Fisher* diperoleh data $F_{hitung} = 1,48 < F_{tabel} = 2,48$ maka data hasil belajar tematik siswa dengan menggunakan media gambar dan tidak menggunakan media gambar memiliki varians yang sama atau homogen. Hasil uji t menunjukkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,73$ sedangkan berdasarkan tabel distribusi t untuk $dk n_1 + n_2 - 2$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 2,048$, karena $t_{hitung} = 2,73 > t_{tabel} = 2,048$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya hasil belajar matematika siswa yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar..

Kata kunci: Media Gambar, Hasil Belajar, Tematik.

Abstract

This study aims to determine the effect of using media on student learning outcomes in thematic learning. This research is an experimental study using the Quasi Experiment method (quasi-experimental) with a quantitative approach. This study used two classes, namely the experimental group (A) and the control group (B). This research was conducted at SDN 018479 Air Joman Baru, Asahan Regency. The population in this study were all 1st grade students of SDN 018479. The number of samples was 30 students of class 1 SDN 018479, namely 15 students of class 1A (experimental) and 15 students of 1B (control). The instrument in this study was a test using a pretest (beginning of learning) and posttest (end of learning). The data analysis technique used is by using the t test formula. Prior to the t test, the normality test and homogeneity test were first performed. The results of the calculation of the normality test using the Liliefors test obtained that the experimental class data was $0.008 < 0.220$ and the control class $-0.097 < 0.220$ showed that $L_o < table$, so it can be concluded that the two class samples came from a normal distribution. The results of the calculation of the homogeneity test using Fisher's exact data obtained $F_{count} = 1.48 < F_{table} = 2.48$ then the data on student thematic learning outcomes using image media and not using picture media have the same or homogeneous variance. The results of the t-test show that the calculation obtained $t_{count} = 2.73$ while based on the t-distribution table for $dk n_1 + n_2 - 2$ significant level = 0.05 obtained $t_{table} = 2.048$, because $t_{count} = 2.73 > t_{table} = 2.048$ then H_a is accepted and H_o rejected, which means that the mathematics learning outcomes of students who use image media are higher than those of students who do not use image media.

Keywords: Picture Media, Learning Outcomes, Thematic.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menompang kehidupan di masa yang akan datang. (Rangkuti & Sukmawarti, 2022). Pendidikan di abad 21 merupakan pembelajaran yang berbasis student centered, peserta didik diberi kebebasan dalam mencari sumber belajar (Afni, 2021). Menurut Sukmawarti dkk (2022 : 202) pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran saat ini adalah kurikulum 2013. Menurut Sukmawarti dan Hidayat (2020) Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Salah satu pembelajaran yang terpenting di tiap kurikulum adalah pembelajaran matematika.

Saat ini masih banyak dijumpai pendekatan dan strategi mengajar yang tidak sesuai, yaitu tidak diberdayagunakannya alat (media) serta sumber belajar secara optimal untuk mendukung metode pembelajaran yang diterapkan guna tercapainya tujuan pembelajaran. Pada tingkat pendidikan sekolah dasar, guru masih dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar (ilmu) yang utama, sehingga pola belajar mengajar umumnya masih terpusat pada guru. Pola pembelajaran seperti ini sudah kurang menarik bagi siswa karena hanya menempatkan mereka sebagai objek saja, bukan sebagai subjek yang mempunyai keterlibatan dalam proses belajar mengajar (Rohini, 2010).

Kemampuan yang harus dimiliki seorang guru sekolah dasar salah satunya adalah mempunyai kemampuan untuk menyusun dan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar. Guru dituntut untuk dapat menciptakan inovasi-inovasi pada proses pembelajaran. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021). Dengan adanya inovasi-inovasi pada proses pembelajaran maka akan dapat mengurangi hambatan-hambatan pada proses pembelajaran. Menurut Hidayat dan Khayroiyyah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan di SDN 018479, hasil belajar tematik siswa tergolong sangat rendah. Guru tidak menggunakan media dalam proses belajar. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih rendah dengan tidak terpenuhinya kreteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran tematik. KKM pada mata pelajaran tematik di kelas 1 adalah 65,00.

Dari permasalahan di atas maka perlu dicari cara agar hasil belajar siswa memuaskan dan di atas KKM. Salah satu upaya yang dapat dilakukan, yaitu dengan menggunakan media pada proses pembelajaran. Menurut (Hidayat, dkk: 2021) Di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat pendidikan dasar. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini memudahkan para guru untuk membuat suatu media pembelajaran. Media yang dipilih untuk digunakan pada proses pembelajaran tematik untuk menunjang hasil belajar siswa, yaitu media gambar. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide dan lain-lain (Hamalik, 2010). Media Gambar menurut Lisdayanti (2014, hlm. 5) adalah peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya yang relatif terhadap lingkungannya sehingga dapat dimengerti dan dinikmati dimanamana.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar tematik siswa kelas 1 di SDN 018479?”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.”

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimen* (eksperimen semu) dengan pendekatan kuantitatif. penelitian ini menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Group Design*.

Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelompok eksperimen (A) dan kelompok kontrol (B). Penelitian ini dilakukan di SDN 018479 air joman baru kabupaten asahan. Populasi dalam penenlitan ini seluruh siswa kelas 1 SDN 018479. Jumlah sampel sebanyak 30 siswa kelas 1 SDN 018479, yaitu 15 siswa kelas 1^A (eksperimen) dan 15 siswa 1^B (kontrol). Instrumen dalam

penelitian ini adalah tes dengan menggunakan *pretest* (awal pembelajaran) dan *posttest* (akhir pembelajaran).

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus uji t. Sebelum dilakukan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* dan uji homogenitas menggunakan uji *Fisher*.

Langkah-langkah Uji *Liliefors* sebagai berikut:

1. Hitung rata-rata
2. Mencari bilangan baku

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

x_i = data ke-i

S = simpangan baku (standart deviasi)

3. Menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku
4. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_1 , jika

proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_1)$ maka,
$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \leq z_1}{n}$$

5. Menghitung selisih $f(z_i) - s(z_i)$, kemudian tentukan harga mutlak nya
6. Menghitung harga terbesar dari selisih harga mutlak $FZ_i - SZ_i$ dinyatakan L_0
7. Mengambil L_0 , yaitu harga paling besar diantara harga mutlak. Dengan kreteria jika $L_0 \leq L_{tabel}$ maka sampeldistribusi normal, jika $L_0 \geq L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah Uji *Fisher* sebagai berikut:

1. Menghitung setiap varians S^2

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

2. Menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

3. Menentukan drajat kebebasan

$$dk_1 = n_1 - 1$$

$$dk_2 = n_2 - 1$$

4. Menentukan taraf signifikan (α) 5% = 0,05

5. Menentukan kriteria pengujian

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi homogen

jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka data tersebut tidak berdistribusi homogen

Analisis yang digunakan independen sampel t test sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan S adalah varian gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$S_{gab} = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

S_{gab} = Varians kedua kelompok sampel

t = Harga t hasil perhitungan

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok kontrol

n_1 = Jumlah siswa dalam kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah siswa dalam kelompok kontrol

S_1^2 = Varians nilai hasil belajar kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians nilai hasil belajar kelompok kontrol

Untuk menerima atau menolak hipotesis t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan apa bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.1 Hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Sebelum melakukan pembelajaran menggunakan media yang di gunakan terlebih dahulu melakukan pretest (tes awal). Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing kelas. Sedangkan, posttes diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pengajaran dengan perlakuan yang berbeda pada kedua kelompok sampel. Berikut ini data hasil belajar tematik siswa yang diberikan dikelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1 Data Hasil Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nama	Eksperimen	Kontrol
N	15	15
Nilai Maksimum	100	90
Nilai Minimum	70	70
Rata-Rata	83,6667	76,3333
Standar Deviasi	8,12111	6,67262
Varians	65,9523	44,5238

Tabel menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar tematik siswa kelas eksperimen sebesar 83,66 dengan standar deviasi 8,12 sedangkan kelas kontrol diperoleh rata-rata hasil belajar tematik siswa 76,33 dengan standar deviasi 6,67. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar tematik siswa dikelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar tematik siswa dikelas kontrol.

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah *Uji Liliefors*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel di kelas eksperimen dan di kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika memenuhi kriteria $L_0 < L_{tabel}$ di ukur pada taraf signifikan tertentu. Hasil perhitungan normalitas data secara ringkas diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Uji Normalitas Posttest

Data	Varians	L_0	L_{tabel}	Keterangan
posttest	Eksperimen	0,008	0,220	Normal
	kontrol	-0,097	0,220	Normal

Tabel menunjukkan bahwa data hasil belajar (posttest) kedua kelas memiliki sampel yang berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data diperoleh untuk kelas eksperimen $0,008 < 0,220$ dan untuk kelas kontrol $-0,097 < 0,220$ terlihat bahwa $L_0 < L_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa kedua sampel kelas berasal dari distribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama (homogen) atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan adalah *Uji Fisher*. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu, kedua kelompok

dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ diukur pada taraf signifikan tertentu. Dari hasil uji homogenitas posttest yang terdapat dalam lampiran diperoleh data-data sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Homogenitas

No	Data Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	83,66	1,48	2,48	homogen
2	kontrol	76,33			

Berdasarkan tabel menunjukkan $F_{hitung} = 1,48 < F_{tabel} = 2,48$ maka data hasil belajar tematik siswa dengan menggunakan media gambar dan tidak menggunakan media gambar memiliki varians yang sama atau homogen.

Pengujian uji t, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Tabel 4 Uji t

	Kelas eksperimen	Kelas kontrol	t_{hitung}	t_{tabel}
N	15	15	2,73	2,048
X	83,66	76,33		
SD	8,12	6,67		

Berdasarkan tabel menunjukkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,73$ sedangkan berdasarkan tabel distribusi t untuk dk $n_1 + n_2 - 2$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$. diperoleh $t_{tabel} = 2,048$, karena $t_{hitung} = 2,73 > t_{tabel} = 2,048$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya hasil belajar matematika siswa yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar.

4. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, perhitungan data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa dibandingkan dengan tidak menggunakan media
2. Hasil belajar tematik siswa yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari pada siswa yang tidak menggunakan media gambar di SDN 018479.

5. Daftar Pustaka

- Afni, (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Abad 21 Di SD Negeri 126 Borong Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Madaniya*, 2(2), 137
<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/66>
- Fika, N. A. (2022). Pengembangan Media Animasi Berbantu Powtoon Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 4(2), 220-231.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, M., Mujib, A., & Nasution, A. S. (2022). Pengembangan Media Uno Math untuk Mengukur Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(1), 209-217.
- Hasanah, F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Buku Tematik Tema Merawat Hewan Dan Tumbuhan Berbasis Kearifan Lokal Sumatera. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(2), 230-238.
- Hidayat, A., Mujib, A., & Muslihah, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Untuk Keterampilan Membaca Intensif Melalui Model Pengembangan Borg Dan Gall. *JPPM Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 159-167.
- Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. *Jurnal MathEducation Nusantara* Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
<https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>
- Hidayat, Sukmawarti, Suwanto. 2021. *The application of augmented reality in elementary school education*. *Research, Society and Development*, v. 10, n. 3, e14910312823.
<https://rsdjournal.org/index.php/rsd/article/view/12823> <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>
- Kusuma, N., Mujib, A., Syahputra, E., & Ariswoyo, S. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 39-45.
- Lisdayanti Ni Putu, I Kt. Ardana, I. B.Gd. Suryaabadi. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus 4 Baturiti. *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan*

Ganesha Jurusan PGSD. Vol: 2 No:1.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1962>

Mujib, A., Firmansyah., Lubis, W.A., Siagian, S.S., & Dewi, F.F. (2023). *Statistika Penelitian Berbasis Masalah dengan Aplikasi SPSS*. Medan: LPPM UMN AI-Washliyah

Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572.

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje/article/view/3848>

<https://doi.org/10.31004/irje.v2i2.3848>

Rohini.(2010). pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas iv sdn 02 korleko. *Jurnal education*. 5(2). 75-90.

Sukmawarti, Hidayat (2020). *Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics*. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 536. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icsteir-20/125954044> <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.046>

Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Matheducation Nusantara*, 4(1), 10-18. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/118>